

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
REMAJA TENTANG MEROKOK DI PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN SEMESTER 4 DAN 6 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Naskah Publikasi

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat
Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Harsa Tri Pradana

20100320024

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

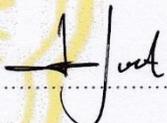
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
REMAJA TENTANG MEROKOK DI PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN SEMESTER 4 DAN 6 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Disusun oleh:
Harsa Tri Pradana
NIM 20100320024**

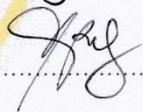
**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:
15 Juli 2014**

Penguji:

Dianita Sugiyo, Ns., MHID

()

Nurvita Risdiana, S.Kep., Ns., M.Sc

()

**Mengetahui,
Ka.Prodi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

()

(Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kes., sp Mat., HNC.)

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku pembimbing karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Harsa Tri Pradana

Nim : 20100320024

Judul : Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Merokok Di Program Studi Ilmu Keperawatan Semester 4 Dan 6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Setuju/~~tidak setuju~~*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/~~tanpa~~*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta, 15 Juli 2014

Pembimbing



Dianita Sugiyo, Ns., MHID

Mahasiswa



Harsa Tri Pradana

*) Coret yang tidak perlu

Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Merokok Di Program Studi Ilmu Keperawatan Semester 4 Dan 6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

The Relationship Between Knowledge, Attitude and Behavior Of Adolescents About Smoking (Nursing School Student Year 2 and 3) Muhammadiyah University of Yogyakarta. Final Project. Nursing School, University Of Muhammadiyah Yogyakarta.

Harsa Tri Pradana¹, Dianita Sugiyo²

Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran UMY¹, Staf Pengajar PSIK FKIK UMY²

Korespondensi:

Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia.

Telepon: 08562945227

Email : harsatripradana@yahoo.co.id

Pradana H. T. (2014). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Tentang Merokok Di Program Studi Ilmu Keperawatan Semester 4 Dan 6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Dianita Sugiyo, Ns., MHID

INTISARI

Prevalensi merokok di Indonesia meningkat secara signifikan. Statistik dari kementerian kesehatan Indonesia mengungkapkan konsumsi rokok antara 2001 dan 2009 Hal ini dinyatakan 182 miliar batang rokok dikonsumsi pada tahun 2001 dan diangkat ke 260,8 miliar pada tahun 2009. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang merokok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster sampling* berjumlah 75 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Penelitian menunjukkan bahwa 61 responden dengan pengetahuan yang baik. Nilai P pengetahuan dan sikap adalah 0.07, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara dua variabel. Sedangkan nilai P antara sikap dan

perilaku yang menunjukkan hubungan dengan $P = 0,06$. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang merokok di program studi ilmu keperawatan semester 4 dan 6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, remaja, merokok.

Pradana, H. T. (2014). *The Relationship Between Knowledge, Attitude and Behavior Of Adolescents About Smoking (Nursing School Student Year 2 and 3) Muhammadiyah University of Yogyakarta. Final Project. Nursing School, University Of Muhammadiyah Yogyakarta.*

Advisers :

Dianita Sugiyo, Ns., MHID

ABSTRACT

The prevalence of smoking in Indonesia increases significantly. The statistic of the Indonesian Ministry of Health revealed the cigarette consumption between 2001 and 2009. It is stated 182 billion sticks of cigarette consumed in 2001 and raised to 260,8 billion in 2009. This study was conducted to determine the relationship between knowledge, attitude and behavior of adolescents about smoking.

This study used a quantitative research approach to correlate among variables. Sampling method used a cluster sampling for 75 respondents. Data were collected by using questionnaires. Research show that 61 respondents with good knowledge. The P value of knowledge and attitude is 0.07, thus it is concluded that there is no correlation between those two variable. While the P value between attitude and behavior showing the relationship with $P = 0.06$. There was no relationship between knowledge, attitudes and behavior of adolescents about smoking in nursing science semester 4 and 6 of Muhammadiyah University of Yogyakarta.

Keywords: *knowledge, attitudes, behaviors, adolescents, smoking.*

A. PENDAHULUAN

Konsumsi rokok merupakan salah satu faktor risiko utama terjadinya berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner, stroke, kanker, penyakit paru kronik dan diabetes melitus yang merupakan penyebab kematian utama di dunia, termasuk Indonesia¹. Menurut Mboi dalam Kementerian kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) (2013), data jumlah batang rokok yang dikonsumsi di Indonesia dari 182 miliar pada 2001 menjadi 260.8 miliar batang rokok pada 2009. Pada tahun 2013 konsumsi rokok Indonesia sudah mencapai 302 miliar batang per tahun².

Menurut penelitian^{3;4} pengetahuan merokok adalah informasi yang dimiliki oleh seseorang tentang efek buruk kesehatan yang ditimbulkan oleh zat-zat yang terkandung oleh rokok, dan mengetahui tentang penyakit-penyakit yang disebabkan oleh perilaku merokok seperti stroke, penyakit jantung, dan kanker paru-paru.

Meskipun semua orang mengetahui tentang bahaya yang ditimbulkan akibat rokok, tetapi hal ini tidak pernah berkurang dan hampir setiap saat dapat ditemui banyak orang yang merokok. Remaja mempunyai latar belakang kepribadian relatif labil, karena kurangnya pengetahuan dampak merokok. Sehingga banyak remaja yang terpengaruh menjadi perokok. Remaja melakukan hal tersebut agar terlihat lebih dewasa dan keren untuk menunjukkan jati dirinya⁵.

Sikap terhadap kesehatan adalah suatu bentuk reaksi perasaan seseorang terhadap sesuatu objek, baik perasaan mendukung (*favorebel*) atau tidak mendukung (*unfavorebel*), memihak atau tidak memihak, suka atau tidak suka sehingga menimbulkan pengaruh tertentu terhadap perilaku seseorang dan pada akhirnya seseorang tersebut merasa sejahtera secara fisik, mental, rohani dan sosial⁶.

Menurut Levy, perilaku merokok adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan individu berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya⁷. Perilaku merokok yang dilakukan oleh remaja sering kita lihat di berbagai tempat,

misalnya di warung dekat sekolah, perjalanan menuju sekolah, halte bus, kendaraan pribadi, angkutan umum, bahkan di lingkungan rumah. Hal ini sudah menjadi pemandangan yang biasa dan jarang mendapat perhatian masyarakat, padahal perilaku tersebut berbahaya bagi remaja dan orang di sekitarnya⁸.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistika (BPS). 2010) menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Provinsi Yogyakarta sebanyak 3.457.491 jiwa⁹. Sementara untuk prevalensi perokok remaja di Provinsi Yogyakarta¹⁰, menunjukkan bahwa prevalensi perokok remaja saat ini dan rata-rata batang rokok yang dihisap oleh remaja di Provinsi DI Yogyakarta, yaitu sebanyak 31,6%.

Sementara penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan masih terdapat mahasiswa yang merokok. Mahasiswa yang merokok ini dapat dilihat disekitar kampus terutama di sekitar kantin kampus. Peneliti juga menanyakan tentang bahaya merokok, mereka mengetahui bahaya merokok dan mereka juga mengerti kalau merokok itu perilaku negatif.

Berdasarkan uraian dari latar belakang, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang merokok di program studi ilmu keperawatan semester 4 dan 6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. METODE

Metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang merokok adalah dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prodi Ilmu Keperawatan semester 4 dan 6 yang berjumlah 301 mahasiswa. Jumlah sampel sebanyak 75 responden dengan kriteria inklusi remaja yang berusia 19 sampai 21 tahun, remaja yang bisa membaca dan menulis, remaja yang bersedia menjadi responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berupa daftar pertanyaan Benar dan Salah sebanyak 20 soal untuk kuesioner pengetahuan, daftar pertanyaan sangat setuju,

setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju sebanyak 20 soal untuk kuesioner sikap, dan daftar pertanyaan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju sebanyak 18 soal untuk kuesioner perilaku. Uji validitas pada penelitian ini tidak dilakukan, dikarenakan instrumen kuisisioner pada penelitian ini dengan sistem mengadopsi kuisisioner pada penelitian sebelumnya yang sudah valid dan reabilitas. Metode pengolahan data dilakukan melalui tehnik prosentase tinggi, sedang, rendah untuk pengetahuan, sedangkan mendukung dan dan tidak mendukung untuk kategori sikap dan perilaku. Untuk setiap kategori pertanyaan telah menempuh tahapan analisa *coding*, *editing* dan tabulasi data. Data analysis yang digunakan adalah menggunakan uji Chi-Square, karena variabel bebas dan variabel terikat merupakan data ordinal dan ordinal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan tentang merokok.

No.	Pengetahuan	Jumlah	Prosentase %
1.	Tinggi	61	81,3%
2.	Sedang	14	18,7
3.	Rendah	0	0
Jumlah total		75	100%

Sumber: Data primer 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden tentang merokok secara keseluruhan yaitu sebanyak 61 responden (81,3%) berpengetahuan baik.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan sikap tentang merokok.

No.	Sikap	Jumlah	Prosentase %
1.	Mendukung	48	64%
2.	Tidak mendukung	27	36%
Jumlah total		75	100%

Sumber: Data primer 2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sikap mendukung responden tentang merokok yaitu sebanyak 48 responden (64%).

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan perilaku tentang merokok.

No.	Perilaku	Jumlah	Prosentase %
1.	Mendukung	36	48%
2.	Tidak mendukung	39	52%
Jumlah total		75	100%

Sumber: Data primer 2014

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa perilaku tidak mendukung responden tentang merokok yaitu sebanyak 39 responden (52%).

Tabel 4. Hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja tentang merokok.

		Sikap tentang merokok		Total	
		Mendukung	Tidak mendukung		
Pengetahuan tentang merokok	Tinggi	42 68,9%	19 31,1%	61 100,0%	p: 0,07
	Sedang	6 42,9%	8 57,1%	14 100,0%	
Total		48 64,0%	27 36,0%	75 100,0%	

Sumber: Data primer 2014

Hasil penelitian yang didapatkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja tentang merokok diperoleh nilai sig. (2-sided) sebesar 0,07 didapat dari hasil uji statistik. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap remaja tentang merokok di program studi ilmu keperawatan semester 4 dan 6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 6. Hubungan antara sikap dan perilaku remaja tentang merokok.

		Perilaku tentang merokok		Total	
		Mendukung	Tidak mendukung		
Sikap tentang merokok	Mendukung	27 56,3%	21 43,8%	48 100,0%	p:0,06

Tidak mendukung	9 33,3%	18 66,7	27 100,0%
Total	36 48,0%	39 52,0%	75 100,0%

Sumber: Data primer 2014

Hasil penelitian yang didapatkan hubungan antara sikap dan perilaku remaja tentang merokok diperoleh nilai sig. (2-sided) sebesar 0,06 didapat dari hasil uji statistik. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku remaja tentang merokok di program studi ilmu keperawatan semester 4 dan 6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. PEMBAHASAN

Secara umum pengetahuan responden tentang merokok tinggi, sedangkan untuk sikap responden tentang merokok mendukung, dan untuk perilaku responden tentang merokok tidak mendukung. Keadaan ini bisa dipengaruhi pendidikan responden sebagai mahasiswa (100%) sehingga responden berusaha untuk mencari informasi tentang merokok dan juga karena tingkat pendidikan yang tinggi maka responden lebih mudah dalam menerima informasi. Hal tersebut didukung oleh teori Mubarak *et al.*, bahwa kemudahan dalam memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru¹¹. Sumber informasi terbanyak yang didapatkan responden berasal dari guru dan orang tua, hal ini menunjukkan bahwa guru dan orang tua berperan penting dalam memberikan informasi tentang bahaya merokok. Untuk pengetahuan bisa disebabkan karena responden menyadari bahwa dengan merokok dapat menyebabkan penyakit bagi perokok maupun bukan perokok. Dalam penelitian ini hubungan antara pengetahuan dengan sikap mempunyai nilai signifikansi $0.07 > 0.05$, sehingga tidak ada hubungan, sedangkan hubungan antara sikap dengan perilaku mempunyai nilai signifikansi $0.06 > 0.05$, sehingga tidak ada hubungan. Walaupun pengetahuan dan perilaku tidak mempunyai korelasi terhadap sikap merokok, namun pengetahuan responden di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah tinggi, sehingga

dengan pengetahuan yang tinggi itu menimbulkan perilaku yang tidak mendukung untuk merokok.

Persoalan yang muncul adalah walaupun perilaku yang baik dan didukung pengetahuan yang baik juga, akan tetapi masih terdapat banyak mahasiswa yang merokok. Mahasiswa yang merokok ini dapat dilihat disekitar kampus terutama di sekitar kantin kampus. Perilaku merokok masih tinggi di kalangan mahasiswa ini bisa disebabkan oleh faktor lingkungan salah satunya teman sebaya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan bahwa walaupun didepan pintu masuk kampus sudah terpasang kawasan bebas asap rokok, namun mahasiswa masih kurang memperdulikannya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Berry, teman sebaya mempunyai peran yang sangat berarti bagi remaja, karena remaja lebih sering menghabiskan waktunya bersama teman-teman sebaya. Di antara remaja yang memiliki kebiasaan merokok, 87% diantaranya mempunyai sekurang-kurangnya satu atau lebih sahabat yang memiliki kebiasaan merokok begitu pula dengan remaja non perokok¹².

Kebiasaan merokok dianggap dapat memberikan kenikmatan bagi perokok, namun di lain pihak dapat menimbulkan dampak buruk baik perokok sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Berbagai kandungan zat yang terdapat di dalam rokok memberikan dampak negatif bagi tubuh penghisapnya. Pengaruh nikotin dalam rokok dapat membuat seseorang menjadi pecandu atau ketergantungan pada rokok. Dampak negatif dari merokok adalah timbulnya penyakit kanker, serangan jantung dan meninggal lebih awal dibandingkan yang tidak merokok¹³. Meski demikian menurut data yang diperoleh sebanyak 48 responden (64%) bersikap mendukung terhadap merokok. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi sikap.

Menurut penelitian faktor yang mempengaruhi sikap tentang merokok meliputi faktor kepribadian, faktor pengaruh teman, faktor orang tua, dan faktor iklan. Faktor lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung dan akan mempengaruhi perubahan sikap

seseorang, karena sikap dipengaruhi oleh komponen afektif dan kognitif, komponen afektif selalu berhubungan dengan komponen kognitif¹⁴. Sikap dapat berubah-ubah karena sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat pada keadaan tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu berubah. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa berhubungan terhadap suatu objek yang dapat dipelajari dan sikap dapat berkaitan dengan satu objek¹⁵.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan April 2014 dengan jumlah 75 orang responden di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang merokok di program studi ilmu keperawatan semester 4 dan 6 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

F. SARAN

Dari penelitian yang peneliti lakukan untuk pengembangan keperawatan ada beberapa hal yang peneliti sarankan:

1. Bagi peneliti

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini antara lain tidak semua variabel diteliti yang diteliti berhubungan dengan tingkat pengetahuan responden, untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan menambahkan atau meneliti variabel-variabel lain yang memungkinkan dapat dihubungkan dengan tingkat pengetahuan remaja.

2. Bagi profesi kesehatan

Dapat diharapkan agar bisa sebagai referensi dalam pengembangan profesi keperawatan yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan kepada remaja.

3. Bagi pengelola kampus

Diharapkan dapat memperoleh gambaran secara umum pengetahuan, perilaku dan sikap remaja tentang penggunaan rokok,

sehingga dapat diusahakan usaha-usaha penanggulangan perilaku merokok di kalangan remaja.

4. Bagi pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengambilan kebijakan tentang kesehatan lingkungan dan masyarakat.

G. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ns. Sri Sumaryani, M. Kep., Sp. Mat., Kaprodi Ilmu Keperawatan, atas dukungan informasional dan penilaiannya. Tak lupa, seluruh tenaga pengajar di PSIK UMY.
2. Ns. Dianita Sugiyo, MHID., terima kasih atas bimbingantn yang telah Ibu berikan, hanya Allah yang dapat membalas jasa-jasa Ibu, mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan saya selama bimbingan.
3. Orang tua penulis, Bapak Harsamto dan Ibu Ninik Tri Rahayu, terima kasih atas dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan dukungan informasional yang telah engkau berikan. Semoga Allah menjadikan ananda menjadi anak yang sholih sehingga doa ananda pada Ibu dan Bapak bisa menjadi amalan yang terus mengalir bagi Bapak dan Ibu, aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes, RI. (2013). *Melindungi Generasi Bangsa dari Iklan, Promosi dan Sponsor Rokok, Menkes Luncurkan Peraturan Pencantuman Peringatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Rokok*. (Online) (<http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=2310>) Diakses 13 Oktober 2013.
2. Liputan6.com. (2013). *Menkes: Orang Indonesia Konsumsi 10 Batang Rokok per Hari*. (Online) (<http://health.liputan6.com/read/494714/menkes-orang-indonesia-konsumsi-10-batang-rokok-per-hari>) Diakses 13 Oktober 2013.
3. Xu, Y., Xu, S., Wu, Q., Guo, Y. (2013). Tobacco Knowledge among Adults in Zhejiang Province, China. *Plos One*. 8(3).
4. Bhanji, S., Andrades, M., Taj, F., Khuwaja, A. K. (2011). Factors Related To Knowledge And Perception Of Women About Smoking: A Cross Sectional Study From A Developing Country. *BMC Women's Health*. 11(16).
5. Muhammad, I. F. (2008). *Perilaku Merokok Remaja di Lingkungan RW. 22 Sukatani Kecamatan Cimanggis, Depok. 2008*. (Skripsi). Depok : FKM Universitas Indonesia (<http://www.google.com/>). Diakses 8 Desember 2013.
6. Aryani, M. (2013). *Hubungan Antara Sikap Terhadap Kesehatan Dengan Perilaku Merokok Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*. [Skripsi]. Bantul : Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan (<http://www.google.com/>). Diakses 8 Januari 2014.
7. Fikriyah, S., Febrijanto, Y. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama Putra. *Jurnal STIKES*. 5(1).
8. Kemenkes, RI. (2012). *Kemenkes Luncurkan Hasil Survei Tembakau*. (Online) (<http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=2048>) Diakses 13 Oktober 2013.
9. Badan Pusat Statistik. (2010). *Statistik Pemuda Provinsi DI. Yogyakarta 2010*. Yogyakarta.
10. Badan Pusat Statistika. (2012). *Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2012*. Jakarta.

11. Fahrosi, A. (2013). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya merokok Pada Remaja SMP Di Pedesaan Danperkotaan Di Kabupaten Jember. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember*.
12. Oktavia, D. (2010). Faktor Internal dan Eksternal Yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok Siswa Laki-Laki di SMA Negeri Kota Padang Tahun 2010 [Skripsi]. *Padang : PSIKM UNAND*.
13. Mercken, L., Snijders, T. B., Steglich, C., Vartiainen, I., Vries. (2009). Dynamics Of Adolescent Friendship Networks and Smoking Behavior. *Social Network*. 2(5).
14. Wahyuni, D., Sudaryanto, A. (2008). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Merokok Pada Remaja Di Desa Karang Tengah Kecamatan Sragen [Skripsi]. *Keperawatan FIK UMS*.
15. Ariani, R. D., Margawati, A. (2011). Hubungan Antara Iklan Dengan Sikap Dan Perilaku merokok Pada Remaja (SMA Negeri 4 Semarang). *Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*.